

## PENGARUH BELANJA MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA INSTANSI DPRD PROVINSI SUMATERA UTARA

Meka Sari<sup>1</sup>, Yeni Ariesa<sup>2</sup>, Juli Meliza<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia<sup>1,2</sup>, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma

Email: [yeniariesa@unprimdn.ac.id](mailto:yeniariesa@unprimdn.ac.id)

### ABSTRAK

*This study aims to examine the effect of capital expenditure on the financial performance of the DPRD Office of North Sumatra Province. The method used in this research is descriptive and verification with a quantitative approach. The data used in this study is secondary data obtained from the Financial Report of the DPRD Office of North Sumatra Province during the 2020-2022 period. Hypothesis testing was performed using multiple linear regression analysis.*

*The results of the study show that capital expenditure has a positive and significant impact on the financial performance of the DPRD Office of North Sumatra Province. In addition, other variables such as operating expenses, income, and budget also have a significant influence on the financial performance of the DPRD Office of North Sumatra Province.*

*This research has implications for public financial managers to increase capital expenditure allocations and effective budget management in order to improve the financial performance of the DPRD Office of North Sumatra Province. This research can also be a reference for other researchers who are interested in exploring other factors that influence the financial performance of public institutions in Indonesia.*

*Keywords: Capital Expenditure, Financial Performance, and Budget*

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) adalah lembaga legislatif yang bertugas untuk mengawasi kebijakan pemerintah daerah dan menetapkan peraturan daerah. DPRD memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan daerah, sehingga pengelolaan keuangan yang baik dan efektif menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan tersebut.

Belanja modal merupakan salah satu jenis belanja yang sangat penting bagi instansi pemerintah, termasuk DPRD Provinsi Sumatera Utara. Belanja modal dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi instansi, serta memperkuat infrastruktur dan aset yang dimilikinya. Namun, belanja modal yang tidak terkelola dengan baik dapat berdampak negatif terhadap keuangan instansi tersebut.

Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh belanja modal terhadap kinerja keuangan pada instansi DPRD Provinsi Sumatera Utara sangat penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana belanja modal DPRD Provinsi Sumatera Utara berdampak pada kinerja keuangannya, dan memberikan rekomendasi terkait pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien.

Belanja modal memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, karena dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi suatu instansi atau perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk memahami pengaruh belanja modal terhadap kinerja keuangan pada instansi DPRD, terutama di Provinsi Sumatera Utara.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh belanja modal terhadap kinerja keuangan pada sektor publik, namun penelitian yang secara khusus membahas instansi DPRD masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur mengenai pengaruh belanja modal terhadap kinerja keuangan pada instansi DPRD.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan masalah utama penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis-jenis belanja modal yang dilakukan oleh instansi DPRD Provinsi Sumatera Utara?
2. Bagaimana pengaruh belanja modal terhadap kinerja keuangan instansi DPRD Provinsi Sumatera Utara?

3. Bagaimana kinerja keuangan instansi DPRD Provinsi Sumatera Utara dalam kurun waktu tertentu?

## **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui jenis-jenis belanja modal yang dilakukan oleh instansi DPRD Provinsi Sumatera Utara.
2. Untuk mengevaluasi kinerja keuangan instansi DPRD Provinsi Sumatera Utara dalam kurun waktu tertentu.
3. Untuk memberikan rekomendasi atau saran terkait upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas belanja modal pada instansi DPRD Provinsi Sumatera Utara guna mendukung kinerja keuangan yang lebih baik.

### **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari Penelitian mengenai pengaruh belanja modal terhadap kinerja keuangan pada instansi DPRD Provinsi Sumatera Utara adalah :

4. Memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengambil keputusan di instansi DPRD Provinsi Sumatera Utara dalam mengelola belanja modal dan meningkatkan kinerja keuangan.
5. Membantu mengidentifikasi jenis-jenis belanja modal yang lebih efektif dan dapat memberikan dampak positif pada kinerja keuangan instansi DPRD Provinsi Sumatera Utara.
6. Memperkuat pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi pengaruh belanja modal terhadap kinerja keuangan pada instansi DPRD Provinsi Sumatera Utara sehingga pengambil keputusan dapat mengambil tindakan yang lebih tepat dan efektif.
7. Memberikan informasi tentang kinerja keuangan instansi DPRD Provinsi Sumatera Utara dalam kurun waktu tertentu yang dapat menjadi acuan untuk evaluasi dan perbaikan di masa depan.

## 2. KAJIAN LITERATUR

### **Kinerja**

Pengertian Kinerja

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara 2013:67).

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja merupakan keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu (Wirawan 2009)

Strategi Kinerja

Strategi kinerja merupakan suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai menurut Marrus (2002:31)

## 3. METODE

### **Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan jenis masalah yang diteliti, tempat dan waktu yang dilakukan serta teknik yang digunakan dalam penelitian, maka pendekatan yang digunakan adalah penelitian asosiatif untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih.

### **Populasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Menurut Sugiyono (2017: 215) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian ini untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

#### **Sampel**

Menurut Sugiyono (2017:215) sampel adalah sebagian dari populasi itu misalnya penduduk wilayah, jumlah pegawai pada organisasi tertentu. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 orang pegawai tetap BKKBN Medan Sumatera Utara.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **Data Primer**

Data primer adalah data informasi yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data primer dilakukan dengan instrument :

#### **Observasi**

Menurut Sugiyono (2017:145) menyatakan observasi merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak hanya terbatas pada orang, tetapi objek- objek lain.

#### **Wawancara**

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi mupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.

### **Data Sekunder**

#### **Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan data catatan-catatan dan dokumen dari lokasi penelitian serta sumber-sumber yang relevan dengan objek penelitian

#### **Studi Pustaka**

Studi pustaka yaitu pengumpulan data atau informasi dengan menggunakan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian dan bertujuan untuk menemukan teori, konsep dan variabel lain yang mendukung penelitian, seperti jurnal, artikel- artikeldi internet yang relevan di penelitian ini

### **Pengujian Instrumen Penelitian**

Adapun instrument dalam penelitian deskriptif kualitatif adalah peneliti sendiri, yaitu artinya peneliti atau penulis bertugas sebagai perencana, pelaksana, analisis serta

pengumpulan data, dan sekaligus menjadi pemecah hasil peneliti.

#### **4. HASIL DAN DISKUSI**

##### **Sejarah Singkat Kantor DPRD Provinsi Sumatera Utara**

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Sumatera Utara adalah lembaga legislatif tingkat provinsi di Indonesia yang bertanggung jawab dalam membahas dan menetapkan kebijakan daerah. Kinerja keuangan DPRD Provinsi Sumatera Utara menjadi perhatian penting dalam rangka efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan instansi tersebut. Belanja modal juga memiliki peran penting dalam pengembangan dan peningkatan infrastruktur serta aset tetap yang akan digunakan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi pengaruh belanja modal terhadap kinerja keuangan pada instansi DPRD Provinsi Sumatera Utara .

Adanya kebutuhan untuk mengevaluasi pengelolaan belanja modal di DPRD Provinsi Sumatera Utara dan dampaknya terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini mungkin didasarkan pada data keuangan DPRD Provinsi Sumatera Utara dari beberapa periode waktu yang relevan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana belanja modal telah berkontribusi terhadap kinerja keuangan dan apakah ada kebijakan atau rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan instansi tersebut .

##### **Struktur Organisasi**

Setiap Organisasi atau Instansi pasti memiliki Struktur Organisasi, Struktur organisasi sebagai suatu garis hirarki yang mendeskripsikan berbagai komponen yang menyusun perusahaan, dimana setiap individu atau Sumber Daya Manusia pada lingkup perusahaan tersebut kemudian memiliki posisi dan fungsinya masing-masing.

Struktur Kantor DPRD Provinsi Sumatera Utara terlampir dalam beberapa bagian, yaitu diantaranya :

- 1) Pimpinan DPRD Provinsi Sumatera Utara :
  - Ketua DPRD Provinsi Sumatera Utara
  - Wakil Ketua DPRD Provinsi Sumatera Utara
- 2) Anggota DPRD Provinsi Sumatera Utara :

- Anggota DPRD Provinsi Sumatera Utara ( Jumlah tergantung pada peraturan yang berlaku )
- 3) Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara :
- Sekretaris DPRD Provinsi Sumatera Utara
  - Staf administrasi dan dukungan lainnya
- 4) Bagian Keuangan DPRD Provinsi Sumatera Utara :
- Kepala Bagian Keuangan
  - Staf keuangan yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan DPRD Provinsi Sumatera Utara, termasuk belanja modal
- 5) Bagian Penelitian dan Pengembangan :
- Kepala Bagian Penelitian dan Pengembangan
  - Staf penelitian yang bertanggung jawab atas melakukan studi dan analisis terkait pengaruh belanja modal terhadap kinerja keuangan pada instansi DPRD Provinsi Sumatera Utara.
- 6) Lainnya :
- Bagian-bagian atau divisi-divisi lainnya yang relevan dengan pengelolaan keuangan dan tugas-tugas DPRD Provinsi Sumatera Utara.

### **Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Penelitian ini mengambil populasi pada seluruh pendapatan daerah dari 2020 – 2022 . Kriteria pemilihan populasi adalah kabupaten yang telah memiliki laporan realisasi anggaran ( LRA ).

Model penelitian ini menggunakan pengujian regresi linear berganda sehingga dapat dilakukan karena telah memenuhi syarat – syarat yaitu lulus asumsi klasik. Berdasarkan dalam hal ini termasuk dalam pengujian yang telah dilakukan seperti uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Dari hasil analisis regresi linier berganda terhadap variabel – variabel penelitian menunjukkan hasil sebagai berikut :

### **Analisis Statistik Deskriptif**

Objek Penelitian melalui data sampel analisis deskriptif dengan membuat kesimpulan

yang berlaku untuk umum. Penelitian ini mencakup analisis deskriptif terhadap variabel kebijakan deviden, likuiditas, probabilitas, dan pertumbuhan perusahaan yang ditampilkan pada tabel berikut :

**Tabel 1.1**  
**Statistik Deskriptif**

	<b>Belanja Modal</b>	<b>Kinerja Daerah</b>	<b>Keuangan</b>
Maximum	115.899.282	33.00000	
Minimum	97.640.811	5.000000	
Mean	231.000.000	10.72368	
Standar Deviasi	96.714.818	5.410111	
Observasi	57	57	

*Sumber: Data Sekunder yang diolah E- Views 9*

Berdasarkan dari table 1 dijelaskan bahwa penelitian ini memiliki data sample sebanyak 76 observasi maksimum belanja modal di kota medan pada tahun 2020 adalah 115.899.282 serta nilai minimum 97.640.811 itu pada tahun 2021 .

Kinerja keuangan daerah dengan variabel kinerja keuangan dari data sample yang sama, nilai maximum kinerja keuangan tersebut senilai 33.00000 terdapat di laporan keuangan 2021 dan 2022 .

Nilai Minimum data senilai 5.00000 yang terdapat di Kabupaten Kota Medan pada tahun 2022. serta nilai rata – rata ( Mean ) 5.410111 dengan standar deviasi 5.410111 dengan nilai pengamatan sebanyak 57 .

### **Pengujian Hipotesis**

#### **Uji T**

**Tabel 1.2**  
**Pengujian Hipotesis Dengan Model Random Effect Model**

<b>Variabel</b>	<b>Koefisien</b>	<b>T- statistik</b>	<b>T - tabel</b>	<b>Prob</b>	<b>Alpha</b>	<b>Kesimpulan</b>
Belanja Modal (BM)	0.006880	0.182265	1,66600	0.8559	0.005	H1 Ditolak

*Sumber: Data Sekunder Yang Diolah di Eviews*



Pengujian Hipotesis sesuai dengan tabel 1.2 diatas diperoleh nilai T- Hitung menggunakan variabel belanja modal senilai  $0.182265 > t$  tabel serta prob  $0.8559$ . Nilai prob. Belanja Modal sebesar senilai  $0.8559 > 0.05$  maka keputusannya adalah  $H_1$  ditolak sehingga kita dapat menyimpulkan bahwa Belanja Modal tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Daerah Di Kabupaten Kota Sumatera Utara.

### Uji Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 1.3**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

R – squared	0.793101
Adjusted R-squared	0.787433

*Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan E-views 9 2023*

Adjusted R-squared sebesar  $0.787433$  ( $78,7\%$ ) yang artinya variabel bebas yang terdiri dari Belanja Modal mampu menjelaskan Kinerja Keuangan Daerah dan  $21,3\%$  di jelaskan oleh variabel yang tidak terdapat dalam model ini.

### Pengaruh Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Daerah

Penelitian Yang diperoleh setelah dilaksanakan pengujian terhadap 57 data observasi yang merupakan data yang diambil dari badan pusat statistik provinsi Sumatera Utara periode 2020 – 2022. Bahwa disimpulkan bahwa belanja modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan daerah .Hasil uji nilai statistik dengan analisis regresi data panel dalam penilitian ini untuk variabel belanja.

Modal membuktikan bahwa  $H_1$  ditolak tetapi koefisien nya menghasilkan angka positif, yangn artinya terdapat ada pengaruh signifikan antara variabel belanja modal terhadap kinerja keuangan. Tinggi rendahnya belanja modal tidak mempengaruhi dalam meningkatnya dan menurunnya kinerja keuangan daerah ( Rambe, 2020) ( Rambe, 2020)

Belanja Modal merupakan pengeluaran pemerintah yang digunakan sebagai investasi untuk meningkatkan penerimaan daerah membuktikan bahwa belanja modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan daerah. Dalam penelitian ini belanja modal yang dialokasikan pemerintahan belum mampu menarik motivasi publik untuk berkontribusi dalam

pembangunan. Selain itu, Belanja Modal yang cenderung lambat dalam pembangunan infrastruktur dan fasilitas publik di berbagai daerah menyebabkan Belanja Modal belum memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan penerimaan daerah. Hal ini yang menyebabkan belanja modal Tidak mempengaruhi Kinerja Keuangan Daerah ( Rambe, 2020) ( Rambe, 2020) .

Hasil penelitian ini sesuai dengan leki, *et al* ( 2018 ) yang membuktikan bahwa belanja modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah terhadap kabupaten kota medan. Alokasi belanja modal masih sangat kurang dalam membiayai pembangunan yang dikarenakan PAD yang dihasilkan pemerintah daerah relatif sangat rendah periode tahun 2017 – 2020 .

## 5. KESIMPULAN

Hipotesis satu yaitu Belanja Modal ditolak karena tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Daerah. Belanja Modal secara parsial berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan pemerintahan daerah, serta dana perimbangan secara parsial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pemerintahan daerah di pemerintahan Kota Medan. Hipotesis x1 berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Daerah sehingga dari hasil uji r diatas dapat dilihat bahwa Adjusted R-squared sebesar 0.787433 (78,7%) yang artinya variabel bebas yang terdiri dari Belanja Modal mampu menjelaskan Kinerja Keuangan Daerah dan 21,3 % di jelaskan oleh variabel yang tidak terdapat dalam model ini.

## 6. REFRENSI

- Amuka, J., Ezeoke, M., & Asogwa, F. O. (2016). Government Spending Pattern And Macroeconomic Stability: A Vector Autoregressive Model.
- Andirfa, M., Basri, H., & Majid, M. S. A. (2016). Pengaruh Belanja Modal, Dana Perimbangan Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Aceh. *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 5(3).
- Antari, N. P. G. S., & Sedana, I. B. P. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Udayana University.
- Astiti, D. N. Y., & Mimba, N. P. S. H. (2016). Pengaruh Belanja Rutin dan Belanja Modal Pada Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Universitas Udayana. Bali*, 14(3).
- Aydin, C., Akinci, M., & Yilmaz, Ö. (2016). The Analysis Of Visible Hand Of Government: The Threshold Effect Of Government Spending On Economic Growth. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 7(5), 170.

- Badung, K. (2019). DOI : <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i08.p02> ISSN : 2302- 8912 Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah , Pendapatan Asli Pemerintah Daerah Ni Made Diah Permata Sari 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia PENDAHULU. 8(8), 4759–4787.
- Bastian, I. (2006). Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar.
- Brusca, I., Rossi, F. M., & Aversano, N. (2015). Drivers For The Financial Condition Of Local Government: A Comparative Study Between Italy and Spain. *Lex Localis*, 13(2), 161.
- Budianto, B., & Alexander, S. W. (2017). Pengaruh PAD Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(4).
- Dana, D. A. N., Terhadap, P., & Keuangan, K. (2014). Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, Pendapatan Asli.
- Darwanis, D., & Saputra, R. (2014). Pengaruh Belanja Modal terhadap Pendapatan Asli Daerah dan Dampaknya Pada Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Aceh). *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 1(2), 183–199.
- Halim, A., & Abdullah, S. (2006). Hubungan dan Masalah Keagenan di Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*, 2(1), 53–64.
- Halim, A., & Iqbal, M. (2012). *Pengelolaan Keuangan Daerah*, edisi ketiga. Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2007). *Akuntansi sektor publik: Akuntansi keuangan daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lathifa, H., & Haryanto, H. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2017. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(2).
- Mahmudi, M. (2010). *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Erlangga. Mansuri. (2016). *Modul Praktikum Eviews Pengantar*.
- Mardiasmo, D., & MBA, A. (2009). *Akuntansi sektor publik*. Yogyakarta: Andi.
- Masdiantini, P. R., & Erawati, N. M. (2016). Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, Kemakmuran, Intergovernmental Revenue, Temuan Dan Opini Audit Bpk Pada Kinerja Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2), 1150–1182.
- Mulyani, S., & Wibowo, H. (2017). Pengaruh Belanja Modal, Ukuran Pemerintah Daerah, Intergovernmentalrevenue Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kinerja Keuangan
- Nugroho, F., & Rohman, A. (2012). Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Kinerja K...  
<http://dprd-sumutprov.go.id/>